

Research Article

The Role of Early Childhood Education in Shaping Children's Character for the Future (Analysis of Character Formation at Sekar Pelangi Kencana PAUD, Paoman Village, Indramayu)

Tri Maulana Yusuf

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: lanaidm13@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Mazidah: Journal Of Educational Research.

Received : April 18, 2025

Revised : May 29, 2025

Accepted : June 9, 2025

Available online : June 30, 2025

How to Cite: Tri Maulana Yusuf. (2025). The Role of Early Childhood Education in Shaping Children's Character for the Future (Analysis of Character Formation at Sekar Pelangi Kencana PAUD, Paoman Village, Indramayu). *Mazidah: Journal Of Educational Research*, 1(2), 108-117.
<https://doi.org/10.63738/mazidah.v1i2.16>

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) plays a central role in shaping children's character through a structured learning process from an early age. This study aims to examine how early childhood education can contribute to the formation of children's character, moral values, and social behavior for the future. The method used was a literature review, reviewing various scientific sources related to PAUD and character education, and conducting direct observations, interviews, and documentation at the PAUDs studied. The results indicate that integrated character education in PAUD can improve children's social skills, communication, empathy, and cooperation, contributing to character development. Synergy between family, school, and the community is essential for optimal character formation. This study emphasizes the importance of strengthening character education from an early age as a foundation for developing a generation with strong character and global competitiveness in the future.

Keywords: Role of PAUD, Character, Children, Future.

Peran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membentuk Karakter Anak Untuk Masa Depan (Analisis tentang pembentukan karakter di PAUD Sekar Pelangi Kencana, Kelurahan Paoman Indramayu)

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan sentral dalam membentuk karakter anak melalui proses pembelajaran yang terstruktur sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji

bagaimana pendidikan anak usia dini dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter, nilai-nilai moral, dan perilaku sosial anak untuk masa depan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah terkait PAUD dan pendidikan karakter serta melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi langsung ke PAUD yang di teliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dalam PAUD mampu meningkatkan kemampuan sosial, komunikasi, empati, dan kerjasama anak dalam pembentukan karakter anak. Sinergi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sangat diperlukan agar proses pembentukan karakter berjalan optimal. Pada penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan pendidikan karakter sejak usia dini sebagai fondasi dalam pembentukan generasi yang berkarakter kuat di masa depan dan berdaya saing global.

Kata Kunci: Peran PAUD, Karakter, Anak, Masa Depan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap awal pendidikan di mana fokusnya adalah menanamkan dasar pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan spiritual. PAUD membantu anak dalam perkembangan koordinasi motorik, kecerdasan, dan kemampuan berkomunikasi melalui berbagai aktivitas. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap penting dalam pertumbuhan anak, di mana anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang cepat secara fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Tujuan utama PAUD adalah membangun karakter anak agar memiliki kepribadian, moral, dan tingkah laku yang baik, sehingga mereka siap untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya dan berinteraksi dengan masyarakat. (HASANAH and FAJRI 2022).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran penting dalam pembentukan karakter anak sejak dini. PAUD bukan hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan pra sekolah, tetapi juga menjadi tempat di mana anak-anak belajar nilai-nilai moral, etis, dan sosial, yang akan membangun kepribadian mereka di masa depan. (Usia, Di, and Mangunrejo 2025) Karakter adalah watak, sifat, atau kualitas dasar yang membedakan seseorang dari orang lain. Karakter mencakup aspek moral, etika, dan akhlak, dan tercermin dalam perilaku, sikap, dan kebiasaan sehari-hari seseorang.(Brahmana and Pasaribu 2023). Dalam perkembangan zaman yang pesat ini, terutama di era digital, menuntut manusia tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga karakter yang kuat.

Karakter sangat penting bagi anak untuk menjalani kehidupan bermasyarakat, sekarang dan di masa depan. Pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini karena anak-anak lebih mudah meniru perilaku orang lain. Namun, faktanya adalah bahwa sebagian besar institusi pendidikan masih terlalu menekankan aspek kognitif daripada aspek afektif dan psikomotorik. Masalah pada karakter yang di temukan oleh peneliti yaitu anak-anak yang sering ribut di kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran di kelas, dari sini permasalahan karakter yang ada pada anak-anak yaitu kurangnya rasa hormat pada guru dan teman-teman yang ada di kelas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penanaman nilai-nilai karakter secara dini untuk pembentukan karakter saling menghormati sehingga dapat menghormati orang tua ataupun teman sekelas, serta memberikan pembiasaan ini untuk anak di masa depan.

Kualitas pendidikan anak dan stimulasi yang mereka terima sejak usia dini sangat memengaruhi masa depan mereka. Karena perkembangan otak anak mencapai sekitar 90% dari kapasitas dewasa, pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi fondasi utama dalam membentuk masa depan negara. PAUD memberi anak-anak kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang akan membantu mereka menghadapi tantangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif mixmetode, dengan teknik pengumpulan data berupa:

- Studi pustaka: Kajian dari buku, dan jurnal ilmiah.
- Observasi lapangan: Di PAUD Sekar Pelangi Kencana, Kel. Paoman, Kec. Indramayu.
- Wawancara: Terstruktur dengan Kepala PAUD, guru PAUD dan orang tua anak.
- Dokumentasi: Mengambil gambar di Lokasi penelitian.

Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif (induktif), yaitu menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Pustaka

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan dilakukan melalui pemberian pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. (Depdiknas, 2005).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (14), "*PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan.*"

Sedangkan menurut Soemarti Patmonodewo (2003), PAUD bertujuan untuk meletakkan dasar pertama bagi perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak secara optimal dalam masa perkembangan emas (golden age).

Masa depan anak merujuk pada kondisi bagaimana anak-anak dididik sejak usia dini, terutama dalam hal pendidikan, pembentukan karakter, dan dukungan lingkungan, sangat memengaruhi masa depan mereka, yang mencakup kondisi dan kualitas kehidupan mereka di masa depan, baik secara akademik, sosial, ekonomi, maupun moral.

Menurut Hurlock (1999), masa depan seorang anak sangat ditentukan oleh pengalaman awal dalam kehidupannya, karena masa kanak-kanak merupakan fase pembentukan kepribadian yang akan bertahan lama dan menentukan keberhasilan di masa dewasa.

Karakter merupakan kualitas batin seseorang yang tercermin dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan empati.

Menurut Lickona (1991), karakter adalah “a reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way,” yaitu kecenderungan batin yang dapat diandalkan untuk merespons situasi secara moral. Karakter tidak dibentuk secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran dan pembiasaan.

Menurut Kemendiknas (2011), karakter adalah nilai-nilai yang membentuk watak seseorang dalam bentuk tindakan nyata seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan sebagainya.

Menurut Lickona (1991), karakter terdiri dari aspek moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral action (tindakan moral). Pendidikan karakter pada anak usia dini melibatkan pengenalan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan toleransi melalui metode pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. Teori perkembangan kognitif Piaget menyatakan bahwa anak usia dini berada dalam tahap praoperasional, di mana mereka belajar melalui pengalaman konkret dan interaksi sosial.

Pendidikan karakter ini tidak hanya berkonsentrasi pada kognitif; itu juga membantu anak-anak mengubah sikap dan tingkah laku dengan mengajarkan nilai-nilai karakter seperti religius, integritas, gotong royong, mandiri, dan nasionalisme.

Sementara itu, Erikson menyebut bahwa usia dini adalah tahap di mana anak belajar tentang otonomi dan inisiatif. Ini menjadi dasar penting dalam menanamkan nilai karakter yang akan dibawa hingga dewasa.

Hasil Observasi

PAUD Sekar Pelangi yang berada di Kelurahan Paoman, Kecamatan Indramayu yang bertampat di gang karang setan samping lapangan Liberty Paoman ini memiliki dua kelas, yaitu kelas A dan kelas B dengan jumlah anak usia dini kelas A ada 20 dan kelas B ada 14 anak usia dini, jadi total semua anak usia dini yang ada di PAUD Sekar Pelangi yaitu 34 anak usia dini, serta guru pengajar yang ada di PAUD Sekar Pelangi yaitu empat guru dan satu kepala PAUD. Pada proses pembelajaran di mulai dari jam 08.00-10.30 WIB dan ada jeda waktu istirahat di jam 09.00 WIB orang tua anak kebanyakan menunggu anaknya di depan kelas sambil mengobrol sesama orang tua anak lainnya, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar tanpa ada gangguan dari orang tua anak. Namun komunikasi dan kerjasama antara guru PAUD dan orang tua anak berjalan sangat baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa ada kendala pada komunikasi.

Hasil Wawancara

Ibu Nur Lailatun Komariah (Kepala PAUD): Dalam proses pembelajaran tentu kepala PAUD beserta jajaran guru-guru melakukan pembelajaran yang dimana terdapat Pendidikan karakter yang baik untuk anak, proses Pendidikan karakter juga sangat di dukung penuh oleh Masyarakat sekitar serta orang tua/wali yang senantian bersinergi dalam pembentukan karakter yang baik untuk anak. Adapun menanggapi permasalahan anak usia dini, sebagai contoh: dimana anak yang lagi berantem sesama temannya, tentu solusi yang kepala PAUD dan

guru-guru dalam menghadapi permasalahan tersebut dengan senantiasa sabar dan langsung melakukan nasihat-nasihat yang mendidik kepada anak-anak agar tidak mengulanginya serta meminta maaf kepada temannya. Adapun program pembelajaran yang biasa di gunakan di hari kamis yaitu melakukan olahraga, hal ini dapat menjadikan karakter anak untuk kuat baik mental atau fisik anak sehingga terbentuknya karakter mandiri yang di peroleh anak terhadap program olahraga tersebut. Orang tua wali anak juga ikut serta bersinergi terhadap pembentukan karakter anak, dimana orang tua/wali anak ikut memantau anak-anaknya saat istirahat sehingga ada penjagaan terhadap anak-anak yang di lakukan oleh orang tua/wali agar anak senantiasa menanamkan nilai-nilai moral yang baik di saat istirahat berlangsung, Serta Masyarakat sekitar mendukung penuh proses pembelajaran atau program-program yang di lakukan guru-guru PAUD dalam pembentukan karakter anak. Harapan dari guru, orang tua/wali anak dan Masyarakat sekitar terhadap anak-anak yang ada di PAUD Sekar Pelangi ini dapat selalu menanamkan nilai-nilai dan moral yang baik di setiap tumbuh kembang anak tersebut sehingga memberikan dampak positif bagi Masyarakat sekitar.

Dari wawancara diatas bisa di simpulkan bahwa kepala PAUD sekar Pelangi ini sangat mendukung terkait Pendidikan karakter untuk anak usia dini dalam pembentukan karakter yang baik untuk masa depan dengan melakukan sebuah program-program yang bisa membentuk karakter anak usia dini.

Ibu Wastiah (Guru PAUD) : sebelum pembelajaran di mulai rutinitas yang di lakukan guru PAUD beserta anak-anak yaitu melakukan berdoa bersama, dimana berdoa bersama ini bagian dari pembentukan karakter anak usia dini untuk selalu melakukan segala sesuatu tindakan atau aktifitas baik belajar ataupun yang lain agar selalu membaca doa sebelum memulainya dan menyanyikan lagu anak-anak setelah doa bersama ini sebagai bentuk penyemangat untuk anak dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas guru senantiasa memberikan arahan kepada anak-anak agar berperilaku sopan santun terhadap orang tua, baik guru maupun orang tua dari anak tersebut sehingga penanaman pendidikan karakter bisa di bentuk sejak anak usia dini agar terus melakukan sikap sopan santun terhadap orang tua untuk masa-masa yang akan datang. Bukan hanya sopan santun yang di ajarkan guru PAUD terhadap anak akan tetapi guru PAUD juga senantiasa melakukan arahan atau bimbingan kepada anak-anak agar selalu membuang sampah pada tempatnya, serta selalu berbuat baik terhadap teman-teman di kelasnya untuk pembentukan karakter anak agar dapat bersikap baik pada teman-temannya, baik di kelas maupun di lingkungan Masyarakat, hal ini sangat penting dalam proses pembentukan karakter anak untuk terus bersikap baik terhadap sesama baik pada usia dini maupun nanti saat dewasa.

Dari wawancara bersama guru PAUD ini dapat di simpulkan bahwa guru-guru yang ada di PAUD sekar pelangi menjalankan program-program yang dapat memberikan dampak positif bagi anak usia dini dalam pembentukan karakter serta memberikan contoh yang baik untuk peserta didiknya.

Ibu Sri, Tarkinh dan Wartinh (Orang Tua/Wali) : Peran orang tua/wali dalam pembentukan karakter sangat penting dimana hasil dari wawancara kepada

orang tua/wali anak ada pembeda dalam proses pembentukan anak, wawancara yang pertama di lakukan oleh peneliti yaitu bertanya mengenai peran orang tua/wali anak terhadap pembentukan karakter anak di rumah itu bagaimana? Akan tetapi di jawab oleh orang tua/wali anak dengan bingung sehingga pertanyaan-pertanyaannya tidak di jawab dengan baik dan tepat. Adapun pertanyaan kepada orang tua/wali yang lainnya dengan pertanyaan yang sama dapat berjalan dengan lancar, dimana orang tua/wali anak menjelaskan tentang proses pembentukan anak di rumah dengan cara di Siplin terhadap waktu belajar yaitu mengaji, ikut les, bangun tidur dan tidur anakpun di jaga dengan baik oleh orang tua/wali anak. Dari sini kita bisa simpulkan bahwa tidak semua orang tua/wali anak yang bersinergi terhadap proses pembentukan anak sehingga kepala PAUD dan guru-guru harus memberikan pengarahan kepada orang tua/wali anak untuk senantiasa melakukan pengawasan dan menerapkan karakter-karakter yang baik kepada anaknya agar anak bisa tumbuh kembang dengan baik.

Dari wawancara ketiga orang tua/wali ini dapat di simpulkan bahwa tidak semua orang tua/wali berperan aktif dalam proses pembentukan karakter anak dengan alasan tertentu, dan menjadi PR besar untuk pihak PAUD dalam melakukan pendekatan lebih lanjut dengan orang tua/wali agar bisa dapat berkontribusi penuh dalam pembentukan karakter supaya anak bisa menjalankan kehidupan sehari-hari dengan karakter yang baik untuk masa depan.

Dokumentasi

Gambar 1 dan 2
Kegiatan di PAUD Sekar Pelangi Kencana



Gambar 3 dan 4.
Wawancara di PAUD Sekar Pelangi Kencana



Gambar 5.
KBM di PAUD Sekar Pelangi Kencana



Gambar 6.
KBM di PAUD Sekar Pelangi Kencana



Dalam dokumentasi di atas terdapat wawancara peneliti terhadap Kepala PAUD dan orang tua/wali anak serta proses pembelajaran yang di lakukan PAUD Sekar Pelangi dalam proses pembentukan karakter anak.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter sejak anak usia dini sangat penting dalam membentuk fondasi kepribadian yang akan memengaruhi masa depan anak. Penerapan nilai-nilai dan moral karakter yang baik terhadap anak harus dilakukan secara konsisten baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Dalam proses pembentukan karakter ini bukan hanya guru yang berperan terhadap pembentukan karakter yang baik terhadap anak, akan tetapi orang tua/wali dan Masyarakat sekitar juga sangat penting dalam proses penanaman pembentukan karakter anak usia dini agar anak terus konsisten dalam melakukan nilai-nilai dan moral karakter yang baik di anak usia dini sehingga terus berkelanjutan pada masa depan anak yang akan datang. Pendidikan karakter yang baik akan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas dalam intelektual, tetapi juga bermoral dan bertanggung jawab agar terus tumbuh kembang untuk masa depan anak dalam menghadapi tantangan global.

Saran

- Lembaga pendidikan perlu mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dan kegiatan harian.
- Orang tua harus menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai karakter anak di rumah.
- Pemerintah perlu memberikan pelatihan khusus kepada guru PAUD agar mampu menerapkan pendidikan karakter secara efektif.
- Masyarakat sekitar yang menjadi pengaruh bagi pembentukan karakter anak seharusnya memberikan contoh-contoh yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, & Rodotul Janah. (2023). Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.58355/dpl.v1i1.9>
- Direktorat PAUD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Karakter di PAUD*. Jakarta: Kemendikbud
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society*. W.W. Norton & Company.
- Hasanah, U., & Maulida, R. (2020). "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini untuk Membangun Generasi Emas." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 465–472.
- Himmawan, D., Safitri, D., Sutrisno, T., Hasanudin, H., & Nuraeni , D. Z. (2024). Implementasi Pengajaran Materi Part of Body Melalui Media Lagu di UPTD SDN 1 Jayamulya Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(2), 204–214. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i2.128>
- Kemendikbud. (2013). *Panduan Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Munif Chatib. (2010). *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Mizan.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: LKiS.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nanda Brahmana and Munawir Pasaribu, 'Pengembangan Karakter Anak Usia Dini (3-7 Tahun) Di Sekolah Rendah (Al-Qudwah) Selangor Malaysia', Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3.1 (2023), pp. 892–901, doi:10.56832/edu.v3i1.331.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.
- Program Studi and others, 'Upaya Guru Mapel Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa Di Mim Klaseman Gatak Tahun Ajaran 2022/2023', 2023.

- Sukardi, D. (2016). "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 12–20.
- Tamirih, T., Rusydi, R., Nurlaeliyah, N., & Himmawan, D. . (2023). Metode Pendidikan Anak Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2), 196–204. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.103>
- Wahyu Rifa'i, Didik Himmawan, & Ibnudin. (2023). Implementasi Pembelajaran Menggunakan Metode Bermain Bagi Anak-Anak Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.9>